



## ABSTRAK

Kemunculan akun-akun *menfess* di media sosial Twitter menjadi salah satu fenomena komunikasi yang unik. Pasalnya, akun *menfess* menyediakan fitur pengiriman pesan secara anonim yang akan diunggah dan dapat dibaca secara luas oleh pengikut akun *menfess* tersebut. *Menfess* adalah istilah merujuk pada pesan yang diunggah oleh pengirim pesan anonim (*sender*) yang dapat berbentuk pertanyaan, pernyataan, ataupun curhatan. Pengikut akun *menfess* (*receiver*) dapat menanggapi *menfess-menfess* yang terunggah di kolom komentar. Lazimnya, akun *menfess* memiliki admin sebagai pengelola akun tersebut.

Salah satu akun *menfess* yang menarik untuk dikaji adalah akun @collegemenfess. Akun @collegemenfess adalah akun *menfess* yang bertujuan untuk menjadi wadah interaksi mahasiswa di Indonesia. Akun ini berdiri pada 2018. Penelitian ini bertujuan untuk melihat praktik *confession* berbasiskan anonimitas yang terjadi dalam akun @collegemenfess dengan melibatkan tiga perspektif, yaitu: admin, pengirim pesan, dan penerima pesan. Penelitian ini menggunakan metode netnografi untuk menjelaskan fenomena. Penelitian ini melibatkan lima informan yang terdiri atas satu admin, dua pengirim pesan, dan dua penerima pesan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap informan memiliki alasan personal yang membawa ketiga pihak ini bertemu dalam sebuah praktik *confession* anonim. Pengirim pesan mengakui melakukan *confession* anonim karena membutuhkan bantuan namun malu apabila melakukan *confession*, baik pertanyaan ataupun curhatan, dengan identitas yang terungkap. Di sisi lain, penerima pesan bersedia membantu pengirim pesan anonim secara sungguh-sungguh tanpa perlu mengetahui identitas asli pengirim pesan. Lebih lanjut, admin melihat fenomena ini dan menginisiasi untuk membuat akun @collegemenfess untuk mempertemukan kedua pihak tersebut. Admin juga berperan dalam menjaga situasi kondusif dalam praktik *confession* anonim.

**Kata kunci:** praktik *confession*, anonimitas, akun *menfess*, Twitter.



## ABSTRACT

The emergence of menfess accounts on Twitter is one of the unique communication phenomena. Menfess account provides an anonymous messaging feature that will be uploaded and can be widely read by followers of the menfess account. Menfess is a term that refers to messages uploaded by anonymous messengers (senders) which can be in the form of questions, statements, or complaints. Menfess readers (receivers) can respond to the uploaded menfess in the comment column. Usually, menfess accounts have an admin as the manager of the account.

One of the interesting menfess accounts to study is the @collegemenfess account. The @collegemenfess account is a menfess account that aims to be a forum for student interaction in Indonesia. This account was established in 2018. This study aims to examine the practice of confession based on anonymity that occurs in the @collegemenfess account by involving three perspectives: admin, senders, and receivers. This study uses a netnographic method to explain the phenomenon. This study involved five informants consisting of one admin, two senders, and two receivers. The results of this study indicate that each informant has their reasons that brought these three parties to meet in an anonymous confession practice. Senders confess anonymously because they need help but they feel embarrassed to confess by revealing their identity. On the other hand, receivers help anonymous sender sincerely without knowing the real identity of the sender. Furthermore, the admin observes this phenomenon and creates @collegemenfess account to bring the two parties together. Admin also has a vital role in maintaining a conducive situation for the implementation of anonymity-based confession practices.

**Keywords:** confession practice, anonymity, menfess account, Twitter.